

## ABSTRAK

**Sugianto, NPM : 71200712004. PENGARUH KEPEMIMPINAN ETIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus : di PTPN II Sebelum Merger Regional 1 Support Inc).** Dibawah bimbingan Ibu Khairunnisyah, S.P., M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Hj. Henny Pratiwi , S.P., M.M sebagai anggota komisi pembimbing.

Kepemimpinan etis mendukung adopsi perilaku positif oleh karyawan dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja organisasi. Pendekatan ini menekankan dimensi etika kepemimpinan dalam konteks manajemen, dengan fokus pada peningkatan nilai-nilai pemimpin, sifat-sifat etis, dan perilaku etis di dalam organisasi. Aspek-aspek seperti kejujuran, integritas, kepercayaan, dan keadilan dianggap sebagai elemen kunci dalam kepemimpinan etis. Kepemimpinan etis merupakan bentuk kepemimpinan yang berfokus pada perilaku yang tepat melalui penghormatan terhadap etika, nilai-nilai, hak, dan martabat orang lain. Prinsip-prinsip moral diintegrasikan ke dalam nilai, keyakinan, dan tindakan pemimpin etis.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas/penjelas). Analisis ini bertujuan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan mempertimbangkan perubahan dalam nilai variabel independen. Selain itu, analisis regresi berganda membantu dalam menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, apakah korelasinya bersifat positif atau negatif. Rumus persamaan regresi untuk dua variabel dependen dan independen. Uji yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji kualitas data. Sampel ditentukan dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan dapat mewakili seluruh populasi. Sample dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor PT. Perkebunan Nusantara (Persero) II Regional I. Penentuan sample untuk pegawai PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Regional I dilakukan dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 telling t hitung  $-1,113 < t$  tabel  $5,409$  dan signifikansi  $0,316 > 0,05$  ( tidak berpengaruh). X2 selling t hitung  $-0,365 < t$  tabel  $5,409$  dan signifikansi  $0,730 > 0,05$  ( tidak berpengaruh). X3 participation t hitung  $8,090 > t$  tabel  $5,409$  dan signifikansi  $0,010 < 0,05$  (berpengaruh). X4 delegation t hitung  $9,320 > t$  tabel  $5,409$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  (berpengaruh). Hasil uji signifikansi simultan uji F adalah f hitung  $6,076 > f$  tabel  $5,409$  dan prob (F-statistic) sebesar  $0,0000 < 0,05$ .  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh/hubungan secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

**Kata Kunci : *Kepemimpinan Etis (telling, selling, participation, delegation), Kinerja Perusahaan, PTPN II Sebelum Merger Regional 1 Support Inc.***

## ABSTRACT

Sugianto, NPM : 71200712004. THE INFLUENCE OF ETHICAL LEADERSHIP ON COMPANY PERFORMANCE (Case Study : at PTPN II Before the Regional 1 Support Inc Merger). Under the guidance of Mrs. Khairunnisyah, S.P., M.Si as chairman of the supervisory commission and Mrs. Hj. Henny Pratiwi, S.P., M.M as member of the supervisory commission.

Ethical leadership supports the adoption of positive behavior by employees and overall improves organizational performance. This approach emphasizes the ethical dimensions of leadership in a management context, with a focus on enhancing leader values, ethical traits, and ethical behavior within the organization. Aspects such as honesty, integrity, trust, and fairness are considered key elements in ethical leadership. Ethical leadership is a form of leadership that focuses on appropriate behavior through respect for the ethics, values, rights and dignity of others. Moral principles are integrated into the values, beliefs, and actions of ethical leaders.

The method used is multiple regression analysis, an analytical method used to evaluate the relationship between one dependent (dependent) variable and one or more independent (independent/explanatory) variables. This analysis aims to predict the value of the dependent variable by considering changes in the value of the independent variable. In addition, multiple regression analysis helps in determining the direction of the relationship between the dependent variable and the independent variable, whether the correlation is positive or negative. Regression equation formula for two dependent and independent variables. The tests used are classic assumption tests, hypothesis tests and data quality tests. The sample is determined by taking a population representation that is predicted to represent the entire population. The sample in this research were employees at the PT Office. Perkebunan Nusantara (Persero) II Regional I. Determination of samples for PT employees. Perkebunan Nusantara II (Persero) Regional I was carried out using the Saturated Sampling method.

The research results show that X1 telling t count is  $-1.113 < t \text{ table } 5.409$  and the significance is  $0.316 > 0.05$  (no effect). X2 selling t count  $-0.365 < t \text{ table } 5.409$  and significance  $0.730 > 0.05$  (no effect). X3 participation t count  $8.090 > t \text{ table } 5.409$  and significance  $0.010 < 0.05$  (influential). X4 delegation t count  $9.320 > t \text{ table } 5.409$  and significance  $0.000 < 0.05$  (influential). The results of the simultaneous significance test of the F test are calculated  $f 6.076 > f \text{ table } 5.409$  and prob (F-statistic) of  $0.0000 < 0.05$ .  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  This means that the independent variable has an overall influence/relationship on the dependent variable.

**Keywords:** *Ethical Leadership (telling, selling, participation, delegation), Company Performance, PTPN II Before Regional Merger I Support Inc.*